



Contents lists available at [Journal IICET](#)
JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Studi literatur aspek manajemen dan strategi transisi belajar dari sekolah menengah ke perguruan tinggi

Arifin Arifin^{1*}, Muhammad Sarlin¹, Sukri Kartili¹, Yurni Rahman², Ikhfan Haris¹

¹Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Aug 18th, 2023

Revised Jan 03rd, 2024

Accepted Jan 22nd, 2024

Keyword:

Aspek manajemen,
Strategi transisi belajar,
Sekolah menengah,
Perguruan tinggi

ABSTRACT

This research aims to describe management aspects and learning transition strategies from high school to college. This research uses library study or content analysis methods. The results of this study indicate that managing a successful transition from high school to college is critical to students' academic success, especially in the first year. Various studies show that many students are less prepared to study at university and experience obstacles, especially in the aspect of learning adjustment. The gap not only occurs in the secondary school system which does not fully prepare its students to enter college, but colleges also do not have the equipment to accommodate students from secondary schools. To make the transition from high school to college, students need to make adjustments and be supported by the people and systems in their environment. From the aspect of students who will become students, they need to prepare three separate stages in the transition process, namely: separation/separation, transition/transition and merger/merger. From the aspect of higher education, it is necessary to prepare strategies, programs and services to facilitate the transition for students who will enter college. This article reviews the results of a collection of literature regarding management and successful strategies implemented in various countries in facilitating learning from high school to university. The purpose of this literature review is to produce recommendations and considerations that can be used as guidelines for students, parents and universities involved in transition to manage the transition well and successfully.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Arifin Arifin,
Universitas Negeri Gorontalo
Email: arifin@ung.ac.id

Pendahuluan

Transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi adalah proses yang kompleks dan problematis (Blair, 2017; Christie et.al, 2006; Riskey et.al, 2008; Rowley et.al, 2008; Tett et.al, 2017). Banyak perubahan yang dialami oleh siswa ketika memasuki perguruan tinggi ketika menjadi mahasiswa (Bangser, 2008; Doiron & Asselin, 2011; Woodrow, 2013). Salah satu dari banyak “pengumpulan” yang dialami mahasiswa baru pada tahun pertama kuliah mereka adalah penyesuaian dalam memahami perbedaan antara sistem pembelajaran pada pendidikan tinggi dan sekolah menengah (Bowl, 2001; Brinkworth et.al, 2009; Christie et.al, 2004; Gale & Parker, 2014; Reay, 2008; Warburton et.al, 2001). Hal ini dapat mengejutkan bagi siswa yang telah berubah status sebagai mahasiswa, ketika dosen lebih kritis terhadap aktivitas dan hasil kerja mereka dibandingkan saat belajar di sekolah menengah, membutuhkan dan dituntut lebih banyak keterlibatan dalam kelas dan

mengharapkan mereka sebagai mahasiswa melakukan studi mandiri (Bowles et.al, 2011; Price et.al, 2011; Teo et.al, 2011; Wilson et.al, 2014).

Belajar di perguruan tinggi membutuhkan penyesuaian yang lebih bervariasi dibanding belajar pada sekolah menengah, terutama bagi mahasiswa tahun pertama (Meehan & Howells, 2017; Wahleithner, 2020). Kesulitan dalam menyesuaikan diri di perguruan tinggi adalah hal umum yang dihadapi oleh mahasiswa baru. Hal ini, karena proses pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan proses pembelajaran di jenjang sekolah menengah (SMA/SMK/MA). Untuk itu, mahasiswa perlu diberikan bekal pengetahuan, pemahaman situasi/kondisi dan pendampingan agar mampu beradaptasi dengan baik (Bowman, 2017; Brockbank & McGill, 2007; Cameron & Rideout, 2022; De Clercq et.al, 2018; Gan et.al, 2020; Tett, 2000). Hasil penelitian dan studi kepustakaan menunjukkan bahwa tahun pertama di perguruan tinggi atau pengalaman mahasiswa baru sebagai periode transisi yang dapat diidentifikasi dan difasilitasi dengan baik (Bridges, 2011; Briggs et.al, 2012; Goldring et.al, 2018).

Mempersiapkan siswa sekolah menengah untuk kuliah adalah tugas yang kompleks dan menantang, karena perbedaan utama dalam sifat dari dua jenis sistem pendidikan dan gaya belajar antara sekolah menengah dan perguruan tinggi (Christie et.al, 2005; Cree et.al, 2009). Siswa sekolah menengah terbiasa dengan pendekatan pengajaran tradisional- konvensional (Jackson, 2010). Pengajaran yang digunakan di sekolah menengah dipandang tidak lagi efektif membekali siswa untuk menghadapi berbagai tantangan saat mereka akan masuk ke perguruan tinggi. (Lehmann et.al, 1999). Demikian pula, hasil ujian formal sekolah menengah atas, misalnya tentang prestasi siswa dengan nilai tinggi tidak dapat dijadikan acuan kapasitas kemampuan aktual yang dimiliki siswa untuk memprediksi atau mengukur keberhasilan mereka ketika kuliah di perguruan tinggi/universitas (Delaney, 2008; Perry & Allard, 2003; Sheehan & Iarocci, 2019; Van der Zanden et.al, 2018).

Transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi juga menandai sebuah perbedaan langkah dalam status akademik dan sistem kemandirian belajar siswa (Hultberg et.al, 2008; Jindal-Snape, 2010). Transisi ini ditandai dengan model pembelajar dari yang tergantung hingga mandiri, dari belajar di lingkungan yang dipantau dengan cermat dengan jadwal yang diatur secara ketat hingga siswa belajar untuk mengatur waktu mereka sendiri secara mandiri dan membuat keputusan secara lebih dewasa dan bertanggung jawab (Malinga-Musamba, 2014; O'Donnell et.al, 2016; Pennington et.al, 2018). Menyelesaikan sekolah menengah dan memasuki perguruan tinggi adalah hal yang sangat penting transisi kehidupan bagi peserta didik yang mulai dewasa (Furlong et.al, 2003). Transisi dari sekolah menengah ke pendidikan tinggi adalah keputusan besar pertama yang harus dihadapi siswa berkaitan dengan jalur yang akan mereka lalui hingga menyelesaikan studi pada perguruan tinggi (Gall et.al, 2000; Jackling & Clowes, 2003).

Untuk melakukan transisi yang sukses dari sekolah menengah ke perguruan tinggi, siswa perlu melakukan penyesuaian sendiri dan didukung oleh orang-orang dan sistem di sekitar mereka (Covarrubias & Fryberg, 2015; Laing et.al, 2005). Seperti apapun proses transisi yang terjadi, persiapan menjadi kunci utama kesuksesan transisi. Paling tidak, dari sisi siswa sebagai subyek transisi perlu menyiapkan tiga tahap terpisah dalam memasuki transisi, yaitu: separasi/pemisahan, transisi dan inkorporasi/penggabungan (Bridges, 2011; Earwaker, 1992; Hussey & Smith, 2010; Wilcox et.al, 2005).

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi dan pedoman yang dapat memandu siswa, orang tua siswa, dan perguruan tinggi dalam mengelola transisi siswa dari sekolah menengah ke perguruan tinggi dengan sukses. Pertanyaan penelitian akan menjelajahi faktor-faktor kunci dalam manajemen transisi yang ditemukan dalam literatur, strategi-sukses yang umumnya diterapkan di berbagai negara, serta peran orang tua dan siswa dalam proses tersebut. Selain itu, studi akan memeriksa tantangan utama yang dihadapi siswa selama transisi dan bagaimana perguruan tinggi dapat beradaptasi dengan perubahan serta mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Pertanyaan-pertanyaan ini juga akan mengeksplorasi kebutuhan dan harapan pihak terkait, sekaligus mempertimbangkan pengaruh konteks budaya dalam manajemen transisi. Selanjutnya, penelitian akan fokus pada penerapan rekomendasi yang dihasilkan dari review literatur, dengan mempertimbangkan hambatan yang mungkin timbul selama implementasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan solusi praktis untuk meningkatkan keberhasilan transisi siswa ke perguruan tinggi.

Transisi belajar dari sekolah menengah ke perguruan tinggi adalah tahap kritis dalam perkembangan pendidikan siswa yang memerlukan perhatian khusus. Pertama-tama, faktor-faktor kunci dalam manajemen transisi perlu diperinci untuk memahami dinamika kompleks yang melibatkan siswa, orang tua, dan perguruan tinggi. Faktor ini dapat mencakup aspek akademis, sosial, dan emosional yang memengaruhi kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Selanjutnya, strategi-sukses yang telah terbukti efektif di berbagai negara perlu diselidiki lebih lanjut, dengan mempertimbangkan perbedaan budaya dan konteks pendidikan. Peran orang tua dan siswa dalam memfasilitasi transisi juga merupakan elemen penting, termasuk bagaimana

komunikasi dan dukungan keluarga dapat memberikan landasan yang kuat bagi keberhasilan siswa. Tantangan yang muncul selama transisi, seperti penyesuaian terhadap tingkat kesulitan akademis yang lebih tinggi dan perubahan lingkungan sosial, perlu dianalisis secara mendalam. Di samping itu, peran perguruan tinggi sebagai pihak yang mendukung transisi siswa juga harus dieksplorasi, termasuk bagaimana mereka dapat menyediakan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan. Penting juga untuk mempertimbangkan kebutuhan dan harapan pihak terkait, seperti harapan siswa terhadap pengembangan keterampilan kritis dan pemahaman tentang prospek karir. Faktor budaya menjadi kunci dalam penelitian ini, karena pengaruh nilai, norma, dan harapan budaya dapat memengaruhi pengalaman transisi.

Terakhir, implementasi rekomendasi dari review literatur harus dipertimbangkan secara cermat, dengan memahami hambatan yang mungkin muncul dan mengembangkan strategi untuk mengatasi mereka. Dengan menyelidiki aspek-aspek ini secara menyeluruh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman tentang transisi belajar siswa dari sekolah menengah ke perguruan tinggi dan menyediakan landasan bagi pengembangan praktik terbaik dalam manajemen transisi pendidikan. Transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi merupakan tonggak perkembangan penting yang berpengaruh terhadap potensi pertumbuhan pribadi dan perubahan perilaku siswa (Bartley, 2004). Proses transisi melibatkan perubahan berbagai aspek bagi siswa, antara lain perubahan peran, tantangan dan tanggung jawab, baik akademik atau sosial (Conley et.al, 2014; Wang & Nuru, 2016).

Transisi ke sekolah adalah hal yang menyenangkan sekaligus sebagai periode menantang untuk siswa, keluarga mereka, pendidik serta institusi Pendidikan (Burnett, 2007). Transisi memerlukan arahan dan penyesuaian untuk sejumlah perubahan yang akan dihadapi dari siswa menjadi mahasiswa, khususnya pada tahun pertama mereka kuliah di perguruan tinggi. (O'Shea, 2013; Terpstra-Tong & Ahmad, 2018). Beberapa penyesuaian yang harus dialami dan dihadapi siswa antara lain, penyesuaian terhadap lingkungan baru, identitas, hubungan, interaksi dan harapan. (Center for Community College Student Engagement, 2010; Friedlander et.al, 2007; Mukhroni, 2021). Transisi ke sekolah bukanlah peristiwa tunggal, tetapi dapat dianggap sebagai proses dinamis, baik dari aspek perubahan maupun kesinambungan pembelajaran yang terjadi dari waktu ke waktu (Arnold et.al, 2006; Bitzer & C. Troskie-de Bruin, 2004; Terenzini et.al, 1994; Nakasa, 2003; Mumba et.al, 2002).

Proses transisi biasanya mencakup empat tahap yang terjadi secara berurutan, yaitu persiapan, mengalami, penyesuaian, dan stabilisasi. Coertjens mendefinisikan transisi sekolah ataupun transisi akademik: "setiap perubahan besar yang mensyaratkan adanya peran siswa dalam konteks belajar" (Coertjens et.al, 2016). Dengan kata lain, transisi akademik dapat dilihat sebagai proses yang dialami siswa ketika mereka harus mengalami perubahan yang berkaitan dengan aktivitas persyaratan akademik yang berbeda dalam konteks baru, misalnya ketika siswa pindah dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi (Frame et.al, 2006; George et.al, 2008; Woodrow, 2013). Transisi sendiri juga dapat dimaknai sebagai perubahan yang dialami siswa saat mereka berpindah sekolah sepanjang siklus hidup mereka. Transisi ini memainkan peran utama dalam pengembangan keputusan siswa dan berfungsi sebagai tonggak yang dapat mengarahkan mereka dalam beberapa cara penyesuaian (O'Donnell. & Tobbell, 2007; Schaetti, 1996). Meskipun transisi biasanya disamakan dengan perubahan, namun sesungguhnya transisi berbeda dengan perubahan. Perubahan bersifat eksternal dan bisa dilihat, sementara transisi bersifat internal dan kurang terlihat, prosesnya dilalui secara mental dan psikis saat menghadapi perubahan hidup yang berarti (Nicholson, 1990).

Dalam sistem pendidikan, istilah transisi biasanya mengacu pada tiga tahapan yang terjadi pada suatu proses pendidikan, yaitu: 1) Ketika siswa berpindah dari sekolah dasar ke sekolah menengah, 2) transisi dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas, dan 3) transisi dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi (Nicholson & West, 1995; Sullivan & Al Ariss, 2021). Selain itu, siswa mengalami "transisi" lain selama menjalani pendidikan mereka, misalnya naik dari satu tingkat kelas ke tingkat berikutnya. Transisi ini dikenal dengan transisi internal, yaitu transisi yang terjadi dalam lingkup internal sekolah. Ketiga poin transisi utama ini di negara-negara maju menjadi fokus khusus bagi para pendidik dan reformasi pendidikan karena pada setiap proses transisi siswa mengalami pengalaman akademik, sosial, emosional yang signifikan (Brooman & Darwent, 2014; Gill, 2019; Krause, 2005). Demikian pula, perubahan fisik, atau perkembangan yang dapat mempengaruhi kinerja mereka berikutnya. Selama transisi ini, misalnya, siswa dapat berpindah dari sekolah yang mereka familiar dengan lingkungannya ke sekolah yang tidak mereka kenal dengan baik atau sama sekali baru bagi siswa. Dalam proses transisi seperti ini, dimana siswa bertemu dengan guru baru, teman sebaya, harapan, aktivitas akademik baru, masalah sosial, dan konfigurasi sekolah yang meningkatkan kemungkinan mereka akan merasa kewalahan, cemas, takut, frustrasi, atau merasa tidak aman (K Fromme et.al, 2008; Robotham & Julian, 2006).

Transisi sekolah merupakan aktivitas yang ditandai dengan masuknya siswa ke sekolah baru. Transisi adalah tonggak penting yang mengarah pada peristiwa positif dan negatif yang memengaruhi kehidupan siswa. Ada

dua kategori besar transisi sekolah: (1) transisi sekolah normatif (misalnya, transisi ke sekolah dasar, dari SD ke SMP, dari SMP ke SMA atau dari SMA ke perguruan tinggi); (2) peralihan sekolah non normatif atau pindah sekolah ataupun pindah kelas dari kelas yang lebih rendah ke yang lebih tinggi (Hultberg et.al, 2008). Transisi sekolah ataupun transisi akademik didefinisikan sebagai "setiap perubahan besar yang dipersyaratkan adanya peran siswa dalam konteks belajar" (Blair, 2017). Dengan kata lain, transisi akademik dapat dilihat sebagai proses yang dialami siswa ketika mereka harus mengalami perubahan yang berkaitan dengan aktivitas persyaratan akademik yang berbeda dalam konteks baru, misalnya ketika siswa pindah dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi (Briggs & Hall, 2012).

Metode

Metode yang digunakan dalam literature review ini mengikuti model sistematis yang diusulkan oleh Tranfield, Denyer, dan Smart (2003). Pertama, penelitian menetapkan tujuan dan lingkup untuk menghasilkan rekomendasi dan pedoman bagi siswa, orang tua, dan perguruan tinggi dalam mengelola transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi. Selanjutnya, pertanyaan penelitian dirumuskan dan sebuah kerangka konseptual dibangun untuk membimbing identifikasi faktor-faktor kunci, strategi-sukses, peran orang tua dan siswa, tantangan, kebutuhan pihak terkait, pengaruh budaya, dan implementasi rekomendasi. Seleksi literatur dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan pencarian literatur dilakukan pada basis data dan sumber informasi yang relevan. Proses analisis dan evaluasi literatur berfokus pada temuan utama dan pola yang muncul dari literatur yang memenuhi kriteria inklusi. Bagian integral dari metode ini adalah penyusunan bagan proses literature review, yang memvisualisasikan alur kerja dan keterkaitan antar langkah-langkah.

Proses seleksi naskah dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dengan penjelasan rinci terkait penolakan naskah yang tidak memenuhi kriteria. Keseluruhan metode ini diarahkan untuk menyusun literature review yang sistematis, terinci, dan dapat diandalkan sebagai dasar untuk memberikan wawasan mendalam mengenai manajemen transisi pendidikan dari sekolah menengah ke perguruan tinggi. Data-data yang didapatkan dalam tulisan ini berupa data sekunder melalui kajian pustaka. Kajian pustaka yang dilakukan adalah mengumpulkan dan menganalisis serta merangkum artikel jurnal, bab buku, laporan penelitian dan presentasi yang terkait dengan kebutuhan lulusan sekolah dan transisi dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi. Literatur bersumber dari pencarian elektronik dan manual pada database perpustakaan, pencarian Google, Google scholar dan mesin pencari online lainnya yang relevan tentang transisi. Kata transisi, digunakan sebagai kata kunci utama untuk memandu pencarian. Sebanyak 397 sumber literatur yang menjadi rujukan analisis yang dirangkum untuk disajikan sebagai pedoman untuk mengelola transisi dengan baik dan sukses.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa tidak ada satu kesepakatan mengenai "resep" yang paling manjur untuk transisi. Hal ini karena keragaman pengalaman anak-anak dan karekstresitik kontekstual dari suatu situasi dengan situasi lainnya membuat sulit untuk menetapkan satu gagasan transisi yang sukses. Selain itu, apa yang merupakan transisi yang sukses dapat bervariasi tergantung pada pertimbangan sudut pandang dari pemaknaan dari transisi itu sendiri dari subyek transisi, seperti perspektif anak/siswa, orang tua, institusi pendidikan, pendidik/guru/dosen/pendidik (Leese, 2010; McCune, 2004; Menzies & Baron, 2014; Money et.al, 2017).

Pentingnya penyesuaian mahasiswa, terutama selama tahun pertama, merupakan hasil kajian dari berbagai penelitian yang merekomendasikan bahwa mahasiswa perlu didukung oleh sistem yang ada fakultas dan perguruan tinggi/universitas (Bosse et.al, 2019; Pascarella et.al, 2004). Perguruan tinggi perlu memahami pengalaman belajar siswa sebelumnya, mempersiapkan mereka untuk belajar dan mengajar menyesuaikan gaya belajar di perguruan tinggi dan membantu siswa menjadi bagian dari komunitas pembelajar berdasarkan mata kuliah mereka (Asikainen & Gijbels, 2017; Martens & Metzger, 2017). Perguruan tinggi harus memastikan bahwa mereka memiliki sistem yang berfungsi baik dan program dukungan mahasiswa yang sesuai kebutuhan (T.Bonassi et.al, 2022).

Dari hasil kajian literatur paling tidak beberapa saran dan rekomendasi agar transisi dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi dapat dikelola dan baik dan berhasil (T. Bonassi et.al, 2022; van Rooij et.al, 2017). Rekomendasi ini antara lain yang berkaitan dengan perlunya membangun pemahaman bersama dalam aspek perbedaan proses akademik di SMA dan PT. Pemahaman awal ini perlu diberikan dan dibekali kepada para siswa terutama perbedaan utama aktivitas akademik serta karaktersitik dari dua jenis sistem pendidikan/pembelajaran dan hasil yang diharapkan melalui gaya belajar.

Rangkuman pendapat ahli terkait perbedaan utama antara aktivitas akademik pada sekolah menengah atas dan perguruan tinggi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Perbedaan Aktivitas Akademik Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi

Perbedaan	Sekolah Menengah Atas	Perguruan Tinggi/Universitas
Derajat kebebasan dalam belajar	Pembelajaran terstruktur dan terjadwal, sistem paket, siswa tidak bisa memilih	Belajar mandiri, tidak terlalu dikontrol, Diberi kebebasan untuk membuat keputusan etis dan moral secara sosial dan akademis
Model dan metode pengajaran dan Pengajar/Instruktur/Dosen	Pengajar mata pelajaran dan memiliki keahlian di bidang pengajaran. Pengajar mengontrol aktivitas pembelajaran	Memiliki keahlian di bidang yang diajarkan, namun belum tentu memiliki keahlian di bidang pengajaran. Pengajar/instruktur bersifat fasilitator.
Struktur Program Pembelajaran	Penugasan membaca tidak banyak, materi yang diberikan di kelas diajarkan secara menyeluruh.	Pemberian tugas membaca jumlahnya banyak, materi sebagian besar tidak diajarkan dan guru berharap bahwa pengetahuan yang diberikan diolah sendiri oleh mahasiswa.
Sistem evaluasi dan penilaian	Ujian menilai aspek pemahaman pengetahuan	Ujian menilai aspek analisis dan penggunaan/aplikasi pengetahuan.

Sumber: (Johnston, 2010; Landmark College, 2009; Tang & Wong, 2015).

Menurut Tang Yee Voon and Wong Shae Lynn (2015), ketidakpahaman tentang perbedaan anatara aktivitas akademik di sekolah menengah dan perguruan tinggi menjadi salah satu penyebab stres yang mempengaruhi kinerja siswa dan kesuksesan mereka mengatasi transisi. Perbedaan besar inilah yang menjadi hambatan yang menyebabkan siswa SMA bergelut dengan berbagai bidang akademik dan masalah psikologis selama masa transisi kuliah (Hulleman et.al, 2017). Untuk meminimalisir permasalahan akademik dan sosial dari suatu proses transisi, maka calon mahasiswa perlu memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memfasilitasi mereka dalam transisi. (tabel 2)

Tabel 2. Keterampilan yang dibutuhkan untuk keberhasilan transisi

Keterampilan yang dibutuhkan untuk keberhasilan transisi	
Kemampuan akademik	Memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membaca dan menulis secara mandiri
Pemahaman Diri (Metakognisi)	Pemahaman tentang kekuatan dan kelemahan (potensi diri)
Strategi kognitif	Kemampuan untuk menganalisis dan berpikir di luar dari yang biasa (out of box)
Self-Advocacy	Kemampuan untuk mengenali kebutuhan untuk mendapatkan bantuan secara mandiri
Kemampuan mengelola	Memiliki keterampilan manajemen
Motivasi dan Keyakinan	Kemampuan untuk menetapkan tujuan dan mencapainya
Pengetahuan tentang Pendidikan lanjutan yang akan ditempuh	Pengetahuan tentang harapan yang dibutuhkan di perguruan tinggi (misalnya kebutuhan finansial, akademik dan sosial)

Sumber: (Johnston, 2010; Landmark College, 2009; Tang & Wong, 2015)

Rekomendasi untuk transisi yang sukses adalah mengelola dengan baik permasalahan yang dihadapi siswa serta mengidentifikasi munculnya potensi tantangan/impak dari permasalahan serta memformulasi strategi untuk proses transisi. Literatur menunjukkan bahwa permasalahan umum yang dialami siswa selama transisi antara lain adalah dari aspek perubahan lingkungan, keuangan, faktor sosial, dan perubahan (Li C et al, 2015; Thomas et.al, 2002; Thurber & Walton, 2012). Rekomendasi lain untuk transisi yang sukses adalah dari sisi perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan perguruan tinggi dalam memfasilitasi transisi tergantung pada beberapa keterampilan penting yang dimiliki oleh siswa (Hay, & F. Marais, 2004; Macaro & Wingate, 2004). Johnson mengemukakan keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi transisi dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi adalah keterampilan inti penyesuaian akademik. Terdapat 7 keterampilan inti yang jika dikuasai oleh siswa akan mempermudah mereka dalam proses transisi. Berbekal pengetahuan keterampilan inti ini, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi dan lebih siap untuk mengidentifikasi bidang-bidang dimana dukungan dan pengembangan tambahan mungkin diperlukan bagi mereka dalam proses transisi (Johnston, 2010; Landmark College, 2009). Perguruan tinggi harus menyadari dan mempertimbangkan bahwa tahun pertama masuknya siswa menjadi mahasiswa merupakan sebuah rangkaian yang utuh dari proses transisi (Eiselen & H. Geyser, 2003; Trautwein & Bosse, 2017).

Proses transisi pada perguruan tinggi perlu disiapkan dan dimulai jauh sebelum masa pendaftaran yang melibatkan aktivitas membangun aspirasi dan memperhatikan harapan dan keinginan dari siswa/mahasiswa (Nylund-Gibson et.al, 2014; Wouters et.al, 2011). Proses transisi perlu melibatkan semua stakeholder yang ada di perguruan tinggi, seperti calon mahasiswa, staf akademik, staf pendukung, staf rekrutmen mahasiswa dan staf lainnya yang berkaitan dengan penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi/universitas (Knox, 2005; Krause & Coates, 2008; Yorke, 2000). Dalam proses transisi perguruan tinggi perlu merencanakan program transisi bukan hanya pada saat penerimaan mahasiswa baru, namun perlu program pendampingan yang berkelanjutan mulai dari semester pertama sampai dengan semester akhir kelulusan mahasiswa (Fryer, 2017). Program transisi berkelanjutan ini bertujuan untuk membangun dan memperkuat kemandirian serta memperluas jaringan dukungan siswa sebagai bagian terintegrasi dari pengalaman transisi akademik dan sosial (Tao et.al, 2000). Penguatan dukungan secara bertingkat dan bertahap selama tahun pertama untuk memastikan pengembangan kemandirian siswa (Vermunt & Donche, 2017; Wilson, 2009).

Perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan strategi untuk mendukung transisi akademik dan sosial di tahun pertama (Ellis, 2002). Proses ini akan melibatkan kerjasama antara staf akademik dan staf pendukung mahasiswa (De Clercq et.al, 2018; Gregersen et.al, 2021). Menetapkan pendekatan sistematis untuk memantau dan mengevaluasi kualitas proses transisi pada tahun pertama, dengan fokus khusus pada menganalisis dan menanggapi permasalahan yang ada dan strategi untuk merespon dan memecahkan permasalahan selama proses transisi (Baker, 2011). Selain itu, perguruan tinggi perlu melakukan kegiatan review kurikulum untuk memastikan bahwa semua dimensi kurikulum, termasuk asesmen yang dilakukan apakah sudah dirancang sesuai untuk mengakomodir tahapan pembelajaran siswa dalam mengembangkan kemandirian secara bertahap (O'Donnell et.al, 2015). Kurikulum terintegrasi untuk proses transisi harus dapat memberikan umpan balik awal dan berkelanjutan tentang kemajuan yang dialami mahasiswa melalui serangkaian pendekatan penilaian formatif dan sumatif (Holmegaard et.al, 2014; Green, 2006; Kift, 2009).

Perguruan tinggi dalam proses transisi juga perlu memperkenalkan kepada mahasiswa budaya disiplin, kesepakatan akademik, pemahaman terhadap belajar dalam disiplin (Dreyfus et.al, 2015; Kuh, 2007). Mengupayakan program-program atau aktivitas- aktivitas yang mendukung mahasiswa pada pencapaian penting, khususnya capaian akademik di tahun pertama mereka sebagai mahasiswa (Gale & Parker, 2014; Nelson et.al, 2012). Demikian pula, program/aktivitas tersebut harus mampu mengurangi atau mengendalikan rasa ketakutan mahasiswa, khususnya selama mahasiswa mengalami stress akademik seperti saat penugasan yang diberikan tidak dapat mereka selesaikan sesuai waktu yang diberikan oleh dosennya (Crabtree & Roberts, 2007; Jackson, 2010). Perguruan tinggi memiliki program yang dapat menghubungkan siswa dengan teman sebayanya untuk mendorong pembelajaran kolaboratif dan rasa kebersamaan dalam komunitas belajar (McInnis, 2003; Varelas et.al, 2015).

Proses transisi yang sukses bagi perguruan tinggi dapat dikelola dengan memberikan orientasi dan literasi informasi sedini mungkin kepada mahasiswa termasuk pengenalan sumber informasi yang tersedia di kampus, misalnya perpustakaan (Bridges, 2003). Orientasi dan literasi informasi berfokus pada penyediaan informasi untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan yang belum dimiliki oleh siswa selama bersekolah di sekolah menengah. Program orientasi ini dilakukan beberapa minggu pertama saat mahasiswa masuk dan mulai kuliah (Gibson et.al, 2018). Melalui pendekatan siklus transisi siswa, mahasiswa dapat memadukan pengalaman masa lalu dengan pengalaman yang didapatkan selama masa transisi agar mereka memiliki perspektif yang jauh lebih luas tentang statusnya sebagai mahasiswa dengan aktivitasnya yang berkaitan dengan kemahasiswaan. Pendekatan siklus transisi mahasiswa juga berfokus pada pemahaman dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh siswa sebelum memasuki perguruan tinggi/universitas dan mengakui berbagai identitas dan afiliasi mereka yang dialami ketika mereka menjadi mahasiswa (Beasley & Pearson, 1999; Fukuda, 2018; Stewart et.al, 2008). Proses transisi yang berhasil dan sukses juga harus memperhatikan tahapan dari transisi itu sendiri. Sebuah proyek dari Kementerian Pendidikan Tinggi Inggris pada tahun 2011 mengembangkan model pentahapan yang dikenal dengan Higher Education Retention and Engagement project (HERE) Project. Model HERE menggunakan pendekatan siklus transisi dalam tiga tahap, yaitu: pra-transisi, selama transisi dan setelah transisi. Model ini mengintegrasikan tiga aspek penting di setiap proses transisi, yaitu akademik, sosial dan layanan (Hansen, 2011).

Model transisi ini memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada siswa pada saat sebelum masuk ke perguruan tinggi/universitas; memastikan mahasiswa memahami apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka belajar dan mengajar berbeda dengan pengalaman sebelumnya (Heikkilä & Lonka, 2006; Nelson, 2014; Shircore et.al, 2013). Selain itu, model transisi ini dapat memastikan mahasiswa mengetahui bantuan dan dukungan apa yang tersedia bagi mereka melalui program transisi; memprioritaskan dan mendukung pengajaran mahasiswa tahun pertama terutama membantu mereka dalam mengembangkan

keterampilan, kepercayaan diri dan identitas yang dibutuhkan untuk menjadi efektif sebagai peserta didik di perguruan tinggi/universitas (Kift, 2009; Nelson et.al, 2009; Wahr et.al, 2009).

Simpulan

Hasil studi literatur dari berbagai kajian tentang transisi, menunjukkan bahwa transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi/universitas penuh dengan tantangan, permasalahan dan seringkali menyulitkan bagi banyak siswa untuk beradaptasi secara cepat. Hal ini dikarenakan pada transisi terjadi berbagai perubahan baik aspek sosial siswa, lingkungan maupun sisi perubahan aktivitas akademik, seperti metode belajar, beban belajar, kemandirian belajar dan aspek akademik lainnya. Keberhasilan mahasiswa melalui dengan baik proses transisi ini dan menyelesaikan tahap awal masa kuliah pertama mereka merupakan kunci penting untuk keberhasilan studi di universitas. Studi literatur merekomendasi beberapa hal terkait keberhasilan dan kesuksesan dalam memfasilitasi proses transisi. Agar transisi dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi menjadi inklusif bagi semua lulusan sekolah menengah atas, maka keberadaan perguruan tinggi/universitas harus dapat diakses. Agar dapat diakses, transisi harus mendukung siswa dengan mempertimbangkan kekuatan, tantangan, minat, dan tujuan mereka, selain mempertimbangkan lingkungan dan kondisi faktual perguruan tinggi.

Rencana transisi yang berhasil harus berpusat pada siswa, bersifat kolaboratif, dimulai lebih awal, dan mencakup langkah-langkah terukur dan spesifik yang dirancang secara individual untuk membantu masing-masing siswa menjembatani kesenjangan antara apa yang mereka alami ketika menjadi siswa sekolah menengah atas dan ekspektasi saat mereka menjadi mahasiswa di perguruan tinggi/universitas. Elemen dan pertimbangan utama tersebut meliputi: penilaian lingkungan dan kecocokan untuk adaptasi terhadap situasi baru yang dihadapi siswa, mengembangkan keterampilan advokasi diri siswa; menyesuaikan kebiasaan baru siswa berdasarkan keterampilan yang berkaitan dengan akademik, sosial, dan aspek kemandirian siswa; dan mendukung siswa perkembangan emosional dan mental dalam menghadapi transisi. Temuan rekomendasi dari kajian literatur mengungkapkan bahwasanya penting untuk memastikan bahwa ketika sebuah proses transisi berpotensi kurang berhasil, hal ini tidak diperlakukan sebagai hal yang tak terhindarkan tetapi menjadi kesempatan untuk lebih mengeksplorasi strategi untuk membantu mengembangkan siklus pengalaman transisi yang lebih positif.

Referensi

- Arnold, C., Bartlett, K., Gowani, S., & Merali, R. (2006). Is everybody ready? Readiness, transition and continuity: Lessons, reflections and moving forward. Paper commissioned for the EFA Global Monitoring Report 2007, Strong Foundations: Early Childhood Care and Education.
- Asikainen, H., and Gijbels, D. (2017). Do students develop towards more deep approaches to learning during studies? A systematic review on the development of students' deep and surface approaches to learning in higher education. *Educ. Psychol. Rev*, 29, 205–234. doi: 10.1007/s10648-017-9406-6
- Baker, P. (2011). Three configurations of school university partnerships: An exploratory study. *Planning and Changing*, 42(1/2), 41-62.
- Banger, M. (2008). Preparing High School Students for Successful Transitions to Postsecondary Education and Employment. August Issue Brief, National High School Center.
- Bartley, U. (2004). More School? Factors Affecting Decisions to Apply to Higher Education Institutions amongst Under-represented Young People, Edinburgh: Universities Scotland.
- Beasley, C. J., and Pearson, C. A. (1999). Facilitating the learning of transitional students: strategies for success for all students. *High. Educ. Res. Dev*, 18, 303–321. doi: 10.1080/0729436990180303
- Bitzer, E. and C. Troskie-de Bruin. (2004). The effect of factors related to prior schooling on students' persistence in higher education. *South African Journal of Education*, 24(2): 119–125.
- Blair, A. (2017). Understanding first-year students' transition to university: a pilot study with implications for student engagement, assessment, and feedback. *Politics*. 37, 215– 228. doi: 10.1177/0263395716633904
- Bosse, E., Bohndick, C., and Jansch, V. (2019). Examining social integration in the first year of higher education: a mixed-method approach, Paper Presented at the 18th Biennial EARLI Conference, Aachen.
- Bowl, M. (2001). Experiencing the barriers: non-traditional students entering Higher Education. *Research Papers in Education*, 16(2): 141–160.
- Bowles, A., Dobson, A., Fisher, R., & McPhail, R. (2011). An exploratory investigation into first year student transition to university. *Research and Development in Higher Education*, 34: 61-71. ISBN 0 908557 85 X.
- Bowman M (2017). The transition to self-regulated learning for first-year dental students: threshold concepts. *Eur J Dent Educ* 21(3):142–150

- Bridges, W (2011). *Managing Transitions: Making the Most of Change* [Kindle Edition] Nicholas Brealey Publishing; 3rd Revised edition edition
- Bridges, W. (2003). *Managing transitions* (2nd ed.). Cambridge, MA: Perseus Publishing Co.
- Briggs, A. R., Clark, J., and Hall, I. (2012). Building bridges: understanding student transition to university. *Qual. High. Educ.*, 18, 3–21. doi: 10.1080/13538322.2011.614468
- Brinkworth R, McCann B, Matthews C, Nordström K (2009). First year expectations and experiences: student and teacher perspectives. *Higher Education*, 58(2):157–173
- Brockbank, A and McGill, I (2007). *Facilitating Reflective Learning in Higher Education* (2nd edition) Buckingham: SRHE/Open University Press
- Brooman, S., & Darwent, S. (2014). Measuring the beginning: a quantitative study of the transition to higher education. *Studies in Higher Education*, 39(9): 1523-1541. DOI: 10.1080/03075079.2013.801428
- Burnett, L (2007). Juggling First-Year Student Experience and Institutional Change: An Australian Example, In: *The 20th International Conference on First Year Experience*. Hawaii, pp. 1-33
- Cameron BR, Rideout AC (2022). It's been a challenge finding new ways to learn': first- year students' perceptions of adapting to learning in a university environment. *Stud High Educ*, 47(3):668–682
- Center for Community College Student Engagement. (2010). *The Heart of Student Success. Teaching, Learning and College Completion* (2010 CCCSE findings). Austin, TX: The University of Texas at Austin, Community College Leadership Program
- Christie, H., Cree, V., Hounsell, J., McCune, V. and Tett, L. (2006). From college to university: looking backwards, looking forwards. *Research in Post-compulsory Education*, 11(3): 351–365.
- Christie, H., Munro, M. and Fisher, T. (2004). Leaving university early: exploring the differences between continuing and non-continuing students. *Studies in Higher Education*, 29(5): 587–604.
- Christie, H., Munro, M. and Wager, F. (2005). Day Students' in Higher Education: widening access students and successful transitions to university life. *International Studies in Sociology of Education*, 15, (1), 3- 27.
- Coertjens, Liesje & Brahm, Taiga & Trautwein, Caroline & Lindblom-Ylänne, Sari. (2016). Students' transition into higher education from an international perspective. *Higher Education*, 73. 1-13. 10.1007/s10734-016-0092-y.
- Conley S.C., Kirsch C.A., Dickson, A. D. & Bryant B.F.(2014). *Negotiating the Transition to College: Developmental Trajectories and Gender Differences in Psychological Functioning, Cognitive-Affective Strategies, and Social Well-Being. Emerging Adulthood*. 1-16.
- Covarrubias, R., & Fryberg, S. A. (2015). Movin' on up (to college): First-generation college students' experiences with family achievement guilt. *Cultural Diversity & Ethnic Minority Psychology*, 21, 420–429. doi:10.1037/a0037844
- Crabtree, H. & Roberts, C. (2007). *Understanding the Problems of Transition into higher education*. Available online at: http://www.ece.salford.ac.uk/proceedings/papers/35_07.pdf
- Cree, V, Christie, H, Hounsell, J, McCune, V & Tett, L . (2009). From Further Education to Higher Education: Social Work Students' Experiences of Transition to an Ancient, Research-Led University', *Social Work Education*, 1(28); 887-901. <https://doi.org/10.1080/02615470902736741>
- De Clercq M, Roland N, Brunelle M, Galand B, Frenay M (2018). The delicate balance to adjustment: a qualitative approach of student's transition to the first year at university. *Psychol Belg*. 58(1):67–90
- De Clercq, M., Roland, N., Brunelle, M., Galand, B., and Frenay, M. (2018). The delicate balance to adjustment: a qualitative approach of student's transition to the first year at university. *Psychol. Belgica*, 58, 67–90. doi: 10.5334/pb.409
- Delaney, A. (2008). Why Faculty-Student interaction matters in the first year experience. *Tertiary Education and Management*, 14, (3), 227-241.
- Doiron, R and Asselin, M. (2011). Exploring a new learning landscape in tertiary education. *New Library World*. 112(5) (2011): 222-235.
- Dreyfus SJ, Humphrey S, Mahboob A, Martin JR (2015). *Genre pedagogy in higher education: the SLATE project*. Palgrave Macmillan
- Earwaker, J (1992). *Helping and Supporting Students*. Open University Press.
- Eiselen, R. and H. Geyser. (2003). Factors distinguishing between achievers and at risk students: a qualitative and quantitative synthesis. *South African Journal of Higher Education*, 17(2): 118–130.
- Ellis, N (2002) *The First Year Experience Project*. The University of Adelaide Learning and Teaching Development Unit
- Frame, P, Harwood, T, Hoult, L, Jenkins, M, Lynch, K & Volpe, G (2006). Transitions into Higher Education: processes, outcomes and collaborations. In: *Proceedings of the Association of Tertiary Learning Advisors Aotearoa, Supporting Learning in the 21st Century*. Dunedin, New Zealand, pp 32-46
- Friedlander LJ, Reid GJ, Shupak N, Cribbie R (2007). Social support, self-esteem, and stress as predictors of adjustment to university among first-year undergraduates. *J Coll Stud Dev*. 48(3): 259–274

- Fryer LK (2017). (Latent) transitions to learning at university: a latent profile transition analysis of first-year Japanese students. *High Educ* 73(3):519–537
- Fukuda A (2018). The Japanese EFL learners' self-regulated language learning and proficiency. *J Pan-Pacif Assoc Appl Linguist* .22(1):65–87
- Furlong, A., Cartmel, F., Biggart, A., Sweeting, H. and West, P. (2003). *Youth Transitions: Patterns of Vulnerability and Processes of Social Inclusion*, Edinburgh: Scottish Executive.
- Gale, T., and Parker, S. (2014). Navigating change: a typology of student transition in higher education. *Stud. High. Educ*, 39, 734–753. doi: 10.1080/03075079.2012.721351
- Gall TL, Evans DR, Bellerose S (2000). Transition to first-year university: Patterns of change in adjustment across life domains and time. *J Soc Clin Psychol*. 19(4):544–567
- Gan Z, Liu F, Yang CCR (2020) Student–teachers' self-efficacy for instructing selfregulated learning in the classroom. *J Educ Teach*. 46(1):120–123
- George D. Kuh, Ty M. Cruce, Rick Shoup, Jillian Kinzie, & Robert M. Gonyea. (2008). Unmasking the Effects of Student Engagement on First-Year College Grades and Persistence. *The Journal of Higher Education*, 79(5), 540–563. <https://doi.org/10.1353/jhe.0.0019>
- Gibson, S., Grace, A., O'Sullivan, C. & Pritchard, C. (2018). Exploring transitions into the undergraduate university world using a student-centred framework. *Teaching in Higher Education*, 24(7): 819-833. DOI: 10.1080/13562517.2018.1511538
- Gill, A. (2017). The transitional experiences of sport and exercise students from further to higher education. *Innovative Practice in Higher Education*, 3(1): 22- 47. ISSN 20443315.
- Gill, A. (2019). Student Transition into Higher Education: Exploring BTEC Sport and Exercise Students Forthcoming Transition to Higher Education Taught within a Further Education Setting. *Innovative Practice in Higher Education*, 3(3): 90-112. ISSN: 2044- 3315
- Goldring, T., Harper, E., Jassal, R., Joseph, L., Kelly, A., Mulrooney, H., Piper, I. & Walker, H. (2018). Experiences and expectations of transition to higher education: a qualitative approach. *New Directions in the Teaching of Physical Sciences*, 13(1). DOI: 10.29311/ndtps.v0i13.2849
- Green, A (2006), University challenge: dynamic subject knowledge, teaching and transition. *Arts and Humanities in Higher Education*, 5 (3): 275-90
- Gregersen, A. F. M., Holmegaard, H. T., and Ulriksen, L. (2021). Transitioning into higher education: rituals and implied expectations. *J. Furth. High. Educ*, 45, 1356–1370. doi: 10.1080/0309877X.2020.1870942
- Griffiths, S., Winstanley, D. and Gabriel, Y. (2005). Learning shock: the trauma of return to formal learning. *Management Learning*, 36(3): 275–297.
- Hansen, T. (2005). Managing Academic Support Services in universities: the convergence experience. The HERE Project: Higher Education: Retention & Engagement 2008 – 2011, Final Report.
- Hay, H. R. and F. Marais. (2004). Bridging programmes: gain, pain or all in vain. *South African Journal of Higher Education*, 18(2): 59–75
- Heikkilä A, Lonka K (2006). Studying in higher education: students' approaches to learning, self-regulation, and cognitive strategies. *Stud High Educ*, 31(1):99–117
- Holmegaard, H. T., Madsen, L. M., and Ulriksen, L. (2014). A journey of negotiation and belonging: understanding students' transitions to science and engineering in higher education. *Cult. Stud. Sci. Educ*, 9, 755–786. doi: 10.1007/s11422-013-9542-3
- Hulleman, C. S., Kosovich, J. J., Barron, K. E., and Daniel, D. B. (2017). Making connections: replicating and extending the utility value intervention in the classroom. *J. Educ. Psychol*, 109, 387–404. doi: 10.1037/edu0000146
- Hultberg, J., Plos,K., Hendry, G.D. & Kjellgren, K.I. (2008). Scaffolding students' transition to higher education: Parallel introductory courses for students and teachers. *Journal of Further and Higher Education*, 32(1): 47-57. DOI: 10.1080/03098770701781440
- Hussey T, Smith P (2010), Transitions in higher education. *Innov Educ Teach Int*, 47(2):155–64
- Jackling, B. and Clowes, C. (2003). Perceptions of the first year experience at university: implications for choice of major area of study. *International Journal of Learning*, 10:1859– 1872.
- Jackson, C. (2010). Transitions into Higher Education: Gendered implications for academic self-concept. *Oxford Review of Education*, 29(3): 331-346. DOI: 10.1080/03054980307448
- Jindal-Snape, D. (2010). *Educational Transitions: Moving Stories from Around the World*. New York: Routledge. ISBN: 9780415647434 0415647436 9780415805919 0415805910
- Johnston, H (2010). Transition from High School to College, April Research Brief, Education Partnerships Inc.
- K Fromme, K., Corbin, R. W. & Kruse I. M.(2008). Behavioral Risks during the Transition from High School to College. *Developmental Psychology*, 44(5), 1497–1504
- Kift, S. (2009). A transition pedagogy for first year curriculum design and renewal. In *FYE Curriculum Design Symposium 2009*, Brisbane.

- Kift, S. (2009). Articulating a transition pedagogy to scaffold and to enhance the first year student learning experience in Australian higher education. Final Report for ALTC Senior Fellowship Program. Sydney, Australia: Australian Learning and Teaching Council.
- Knox, H. (2005). Making the transition from Further to Higher Education: the impact of a preparatory module on retention, progression and performance. *Journal of Further and Higher Education*, 29(2): 103–110.
- Krause, K. (2005). The changing face of the first year: Challenges for policy and practice in research-led universities. In: Keynote paper at The University of Queensland First Year Experience Workshop
- Krause, K. and Coates, H. (2008). Students' engagement in first-year university. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 33:5, 493-505.
- Kuh, G. D. (2007). What student engagement data tell us about college readiness. *Peer Review*, 9(1), 4-8.
- Laing, C., Robinson, A. & Johnston, V. (2005). Managing the transition into higher education. An online Spiral Induction Programme. *Active Learning in Higher Education*, 6(3): 243-255. DOI: 10.1177%2F1469787405059575
- Landmark College. (2009). A Guide to Assessing College Readiness. For Parents of College- Bound Children with Learning Disabilities or AD/HD. Copyright by Landmark College, Putney, Vermont.
- Leese, M. (2010). Bridging the gap: supporting student transitions into higher education. *Journal of Further and Higher Education*, 34(2): 239-251. DOI: 10.1080/03098771003695494
- Lehmann, J., Bassett, D., Sands, D. (1999). Students' participation in transition-related actions: A qualitative study. *Remedial and Special Education*, 20(3): 160.
- Li C, Abrar-ul-Hassan S, Gao F (2020). An ecological perspective on university students' sustainable language learning during the transition from high school to university in China. *Sustainability*, 12(18):7359
- Macaro E, and Wingate U (2004), From sixth form to university: motivation and transition among high achieving state-school language students. *Oxford Review Education*, 30(4):467–488
- Malinga-Musamba T (2014) First-year course experience and college adjustment: a case study. *J Psychol Afr*, 24(3):278–280
- Martens, T., and Metzger, C. (2017). Different transitions towards learning at university: exploring the heterogeneity of motivational processes, in *Higher Education Transitions: Theory and Research*, eds E. Kyndt, V. Donche, K. Trigwell, and S. Lindblom-Ylänne (New York, NY: Routledge).
- McCune, V. (2004). Development of first-year students' conceptions of essay writing. *Higher Education*, 47(3): 257–282.
- McInnis, C. (2003). New realities of the student experience: How should universities respond? Paper presented at the 25th Annual Conference of the European Association for Institutional Research, Limerick, Ireland
- Meehan, C. and Howells, K. (2017). What really matters to freshers? An evaluation of first year student experience of transition into university. *Journal of Further and Higher Education*, 42(7): 893–907. <https://doi.org/10.1080/0309877x.2017.1323194>
- Menzies, J L and Baron, R (2014). International postgraduate student transition experiences: the importance of student societies and friends. *Innovations in Education and Teaching International*, 51 (1), pp 84-94
- Money, J., Nixon, S., Tracy, F., Hennessy, C., Ball, E. & Dinning, T. (2017). Undergraduate student expectations of university in the United Kingdom: What really matters to them? *Cogent Education*, 4: 1301855. DOI:10.1080/2331186X.2017.1301855
- Mukhroni., M. (2021). Transition and Adjustment of First-Year Student College in Dormitory: A Literature Review. *International Journal of Current Science Research and Review*, 04(08). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v4-i8-07>
- Mumba, F. K., M. Rollnick and M. White (2002). How wide is the gap between school and first-year chemistry at the University of the Witwatersrand? *South African Journal of Higher Education*, 16(3): 148–156.
- Nakasa, D. S. (2003). Student academic under preparedness at some Technikons in South Africa. Ph.D. dissertation. Stellenbosch: Stellenbosch University.
- Nelson, K. (2014). The first year in higher education – Where to from here? *The International Journal of the First Year in Higher Education*, 5(2), 1-20. doi: 10.5204/intjfyhe.v5i2.243
- Nelson, K.J., Duncan, M., & Clarke, J.A. (2009). Student success: The identification and support of first year university students at risk of attrition. *Studies in Learning, Evaluation, Innovation and Development*, 6(1), 1-15.
- Nelson, Karen & Smith, Judith & Clarke, J. (2012). Enhancing the transition of commencing students into university: An institution-wide approach. *Higher Education Research & Development - High Educ Res Dev*, 31. 185-199. 10.1080/07294360.2011.556108.
- Nicholson N and West M. (1995). Transitions, work histories, and careers. In: Arthur MB, Hall DT, Lawrence BS (eds) *Handbook of career theory*. Cambridge University Press, pp. 181–201

- Nicholson, N. (1990). The transition cycle: causes, outcomes, processes and forms, in *On the Move: The Psychology of Change and Transition*, eds S. Fisher and C. Cooper (United Kingdom: John Wiley & Sons), 83–108.
- Nylund-Gibson, K., Grimm, R., Quirk, M., and Furlong, M. (2014). A latent transition mixture model using the three-step specification. *Struct. Equ. Model. Multidiscipl. J.*, 21, 439–454. doi: 10.1080/10705511.2014.915375
- O'Donnell, V.L. & Tobbell, J. (2007). The transition of adult students to Higher Education: legitimate peripheral participation in a community of practice? *Adult Education Quarterly*, 57(4): 312-328. DOI: 10.1177/02F0741713607302686
- O'Donnell, V.L., Kean, M. & Stevens, G. (2016). Student transition in higher education. *Higher Education Academy*.
- O'Shea, S. (2013). Transitions and turning points: exploring how first-in-family female students story their transition to university and student identity formation. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 27(2): 135–158. <https://doi.org/10.1080/09518398.2013.771226>
- O'Shea, S.E. (2015). Filling up silences – first in family students, capital and university talk in the home. *International Journal of Lifelong Education*, 34(2): 1-17. DOI:10.1080/02601370.2014.980342.
- O'Donnell, Marcus; Wallace, Margaret; Melano, Anne; Lawson, Romy; and Leinonen, Eeva. (2015). Putting transition at the centre of whole-of-curriculum transformation 2015, 73-79. <https://ro.uow.edu.au/asdpapers/519>
- Pascarella E. T., Pierson C. T., Wolniak G. C. and Terenzini P. T., (2004). First-generation college students: Additional evidence on college experiences and outcomes, *J. Higher Educ.*, 75(3): 249–284
- Pennington, C.R., Bates, E.A., Kaye, L.K. & Bolam, L.T. (2018). Transitioning in higher education: an exploration of psychological and contextual factors affecting student satisfaction. *Journal of Further and Higher Education*, 42(5): 596-607. DOI:10.1080/0309877X.2017.1302563
- Perry, C and Allard, A (2003). Making the connections: Transition experiences for first- year education students, *Journal of Educational Enquiry*, 4 (2): 74-89
- Price, M., Handley, K. & Millar, J. (2011). Feedback: Focusing attention on Engagement. *Studies in Higher Education* 36(8): 879-896. DOI: 10.1080/03075079.2010.483513
- Reay, D. (2008). Class, Authenticity and the Transition to Higher Education for Mature Students. *Sociological Review* 50 (3): 398-418. DOI: 10.1111/1467-954X.00389
- Risquez, A, Moore, S. and Morley, M (2008). Welcome to college? Developing a richer understanding of the transition process for adult first year students using reflective written journals. *Journal of College Retention*, 9 (2):183–204
- Robotham, D and Julian, C (2006). Stress and the higher education student: a critical review of the literature, *Journal of Further and Higher Education*, 30 (2): 107-117
- Rowley, M., Hartley, J. and Larkin, D. (2008). Learning from experience: the expectations and experiences of first-year undergraduate psychology students. *Journal of Further and Higher Education*, 32(4): 399-413.
- Schaetti, B (1996). Transition programming in international schools: An emergent mandate. In: *Inter-Ed. AAIE* (Association for the Advancement of International Education)
- Sheehan, W. A., and Iarocci, G. (2019). Executive functioning predicts academic but not social adjustment to university. *J. Atten. Disord.*, 23, 1792–1800. doi: 10.1177/1087054715612258
- Shircore, M., Galloway, K. Corbett-Jarvis, N. & Ryan, D. (2013). From the first year to the final year experience: Embedding reflection for work integrated learning in a holistic curriculum framework. A Practice Report. *The International Journal of the First Year in Higher Education*, 4(1), 125-133. doi: 10.5204/intjfyhe.v4i1.158
- Stewart, G., Smith, J.E., & Dunn, T. (2008). First year learning and the assessment of graduate capabilities: Creating environments for engaging students in becoming self- directed and reflective learners. A Teaching and Learning Development Large Grant Project 2004-2007. Queensland University of Technology, Brisbane, Australia
- Sullivan, S. E., & Al Ariss, A. (2021). Making sense of different perspectives on career transitions: A review and agenda for future research. *Human Resource Management Review*, 31(1), 100727. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2019.100727>
- T. Bonassi et al. (2002). Measuring the success of transition: The results of a pre-study in Switzerland, *Education and Training*, 44(4/5), 199–207. <https://doi.org/10.1108/00400910210432086>
- Tang, Y.V., & Wong, S.L. (2015). Bridging students: successful transition from high school to college. *Core UK*
- Tao, S., Dong, Q., Pratt, M. W., Hunsberger, B., and Pancer, S. M. (2000). Social support: relations to coping and adjustment during the transition to university in the People's Republic of China. *J. Adoles. Res*, 15, 123–144. doi: 10.1177/0743558400151007

- Teo A. R., Harleman E., O'Sullivan P. S. and Maa J., (2011). The Key Role of a Transition Course in Preparing Medical Students for Internship, *Acad. Med.*, 86(7): 860–865.
- Terenzini, P. T., L. I. Rendon, M. L. Upcraft, S. B. Millar, K. W. Allison, P. L. Gregg and R. Jalomo (1994). The transition to college: diverse students, diverse stories. *Research in Higher Education*, 35(1): 57–74.
- Terpstra-Tong JLY, Ahmad A (2018) High school-university disconnect: a complex issue in Malaysia. *Int J Educ Manag* 32(5):851–865
- Trautwein C, Bosse E (2017) The first year in higher education—critical requirements from the student perspective. *High Educ* 73(3):371–387
- Tett, L. (2000). 'I'm working class and proud of it'—gendered experiences of non- traditional participants in higher education. *Gender and Education*, 12(2): 183–194.
- Tett, L., Cree, V.E. & Christie, H. (2017). From further to higher education: transition as an on-going process. *Higher Education*, 73: 389406. DOI: 10.1007/s10734-016-0101-1
- The HERE Project Higher Education. (2011). Retention & Engagement 2008 – 2011 Nottingham Trent University Bournemouth University University of Bradford
- Thomas, L., Quinn, J., Slack, K. and Casey, L. (2002). Student Services: Effective Approaches to Retaining Students in Higher Education, Staffordshire: Institute for Access Studies, Staffordshire University.
- Thurber, C A and Walton, E A (2012). Experiences From the Field Homesickness and Adjustment in University Students, *Journal of American College Health*, 60 (5): 415-419
- Trautwein, C., and Bosse, E. (2017). The first year in higher education—critical requirements from the student perspective. *High. Educ.* 73, 371–387. doi: 10.1007/s10734-016-0098-5
- Van der Zanden PJAC, Denessen E, Cillessen AHN, Meijer PC (2018) Domains and predictors of first-year student success: a systematic literature review. *Educ Res Rev*, 23:57–77
- Van Rooij, E., Brouwer, J., Fokkens-Bruinsma, M., Jansen, E., Donche, V., and Noyens, D. (2017). A systematic review of factors related to first-year students' success in Dutch and Flemish higher education. *Pedagogische studiën*, 94, 360–405.
- Varelas, A., Wolfe, K., & Lalongo, E. (2015). Building a better student: Developing critical thinking and writing in the community college from freshman semester to graduation. *The Community College Enterprise*, 21(2), 76-92.
- Vermunt, J. D., and Donche, V. (2017). A learning patterns perspective on student learning in higher education: state of the art and moving forward. *Educ. Psychol. Rev*, 29, 269–299. doi: 10.1007/s10648-017-9414-6
- Wahleithner JM (2020), The high school-college disconnect: examining first generation college students' perceptions of their literacy preparation. *J Adolesc Adult Lit*, 64(1):19– 26
- Wahr, F., Gray, K., & Radloff, A. (2009). Improving student transition by working with academics' conceptions of the student experience: Academic development for organisational change. In *The Student Experience. Proceedings of the 32nd HERDSA Annual Conference* (pp. 434-443) July, 2009. Darwin, Australia.
- Wang, T. R., & Nuru, A. K. (2016). He Wanted Me to Achieve that for Our Family and I Did, Too: Exploring First-Generation Students' Experiences of Turning Points During the Transition to College. *Journal of Family Communication*, 17(2), 153–168. <https://doi.org/10.1080/15267431.2016.1264401>
- Warburton E. C., Bugarin R. and Nunez A.-M., (2001). Bridging the Gap: Academic Preparation and Postsecondary Success of First-Generation Students, Statistical Analysis Report, Postsecondary Education Descriptive Analysis Reports.
- Wilcox P, Winn S, Fyvie-Gauld M (2005). It was nothing to do with the university, it was just the people: the role of social support in the first-year experience of higher education. *Stud High Educ*, 30(6):707–722
- Wilson, K L, Murphy, K A, Pearson, A G, Wallace, B M , Reher, V G S and Buys, N (2014), Understanding the early transition needs of diverse commencing university students in a health faculty : informing effective intervention practices. *Studies in Higher Education International Journal of Qualitative Studies in Education*, 27(2), 135–158. <https://doi.org/10.1080/09518398.2013.771226>
- Wilson, K. (2009). The impact of institutional, programmatic and personal interventions on an effective and sustainable first-year student experience. Keynote address presented at the 12th Pacific Rim First Year in Higher Education Conference, June-July, 2009. Townsville, Australia
- Woodrow L (2013). Motivation and the transition to university. In: Ushioda E (ed) *International perspectives on motivation*. Palgrave Macmillan, pp.117–132
- Woodrow L.(2013). Motivation and the transition to university. In: Ushioda E (ed) *International perspectives on motivation*. Palgrave Macmillan, pp. 117–132
- Wouters, S., Germeijs, V., Colpin, H., and Verschueren, K. (2011). Academic self- concept in high school: predictors and effects on adjustment in higher education. *Scand. J. Psychol*, 52, 586–594. doi: 10.1111/j.1467-9450.2011.00905.x
- Yorke, M. (2000). Smoothing the transition into higher education: what can be learned from student non-completion. *J. Inst. Res*, 9, 35–47.